

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Diskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Efektifitas Perasan Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*) terhadap kematian Larva *Aedes aegypti*, yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Surabaya maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data hasil rata-ratapengamatan jumlah larva yang mati dari berbagai perlakuan pemberian daun kenikir (*Cosmos caudatus*) 24 Jam setelah perlakuan.

N O	Pengulangan	Hasil Persentase Jumlah Larva <i>Aedes aegypti</i> yang mati										
		kontrol	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %
1	I	0	1	5	9	13	13	16	20	19	24	23
2	II	0	3	6	11	14	10	18	16	21	22	24
3	III	0	2	4	8	10	11	17	18	20	25	25
Jumlah		0	6	15	28	37	34	51	54	66	71	72
Rata-rata		0	2	6	9	12	11	17	18	22	24	24
Persentase (%)		0	8	21	37	49	45	68	72	88	95	96
SD		0	1	1,5	1	2	1,5	1	2	1	1,5	1

Dari tabel 4.1 diatas didapatkan hasil pada konsentrasi 10% rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* sebesar 2, pada konsentrasi 20% rata-rata kematian larva sebesar 6, pada konsentrasi 30% rata-rata kematian larva sebesar 9, pada konsentrasi 40% rata-rata kematian larva sebesar 12, pada konsentrasi 50% rata-rata kematian larva sebesar 11, pada konsentrasi 60% rata-rata kematian larva sebesar 17, pada konsentrasi 70% rata-rata kematian larva sebesar 18, pada

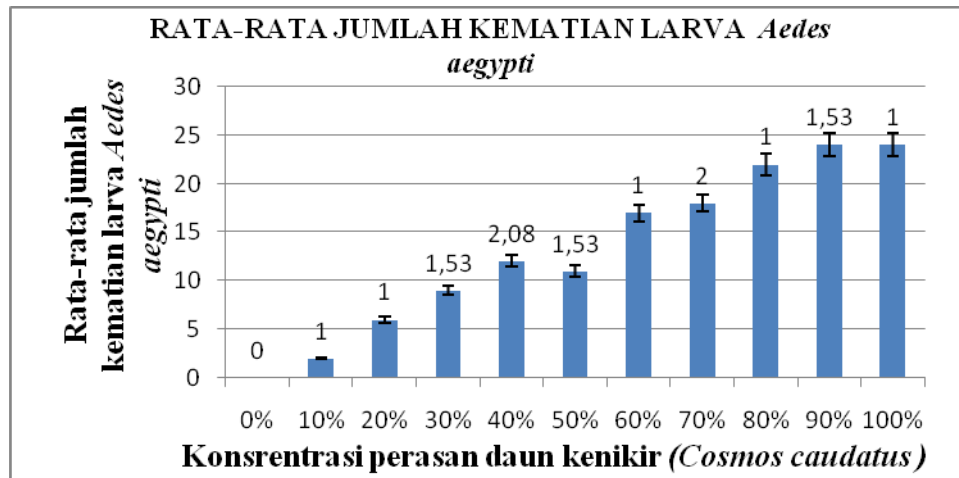
konsentrasi 80% rata-rata kematian larva sebesar 22, pada konsentrasi 90% rata-rata kematian larva sebesar 24, dan pada konsentrasi 100% rata-rata kematian larvasebesar 24.

Tabel4.2 Persentase jumlah larva yang mati dari berbagai perlakuan konsentrasi perasan daun kenikir (*Cosmos caudatus*)

N O	Peng ulang an	Hasil Persentase Jumlah Larva <i>Aedes aegypti</i> yang mati										
		ko ntr ol	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %
1	I	0	1	5	9	13	13	16	20	19	24	23
2	II	0	3	6	11	14	10	18	16	21	22	24
3	III	0	2	4	8	10	11	17	18	20	25	25
Jumlah		0	6	15	28	37	34	51	54	66	71	72
Rata-rata		0	2	6	9	12	11	17	18	22	24	24
Persentase (%)		0	8	21	37	49	45	68	72	88	95	96
SD		0	1	1,5	1	2	1,5	1	2	1	1,5	1

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa semakin tinggi konsentrasi maka semakin tinggi kematian larva dibandingkan kontrol. Pada konsentrasi 10% pemberian perasan daun kenikir (*Cosmos caudatus*) didapatkan persentase kematian larva sebesar 8%; pada konsentrasi 20% persentase kematian larva sebesar 21%; pada konsentrasi 30% persentase kematian larva sebesar 37%; pada konsentrasi 40% persentase kematian larva sebesar 49%; pada konsentrasi 50% persentase kematian larva sebesar 45%; pada konsentrasi 60% persentase kematian larva sebesar 68%; pada konsentrasi 70% persentase kematian larva sebesar 72%; pada konsentrasi 80% persentase kematian larva sebesar 88%; pada konsentrasi 90% persentase kematian larva sebesar 95%; pada konsentrasi 100% persentase kematian larva sebesar 96%.

Untuk mempermudah membandingkan rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* dan untuk melihat keefektifan perasan daun kenikir (*Cosmos caudatus*) selama 24 jam dapat dilihat pada bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram rata – rata kematian *Aedes aegypti* dengan pemberian Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*)

4.1.2 Analisa Data

Data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan kemudian di uji dengan uji normalitas dengan hasil $p > 0,05$ (terlampir pada lampiran 3) dan uji homogenitas dengan nilai $p > 0,05$, kemudian data di uji dengan One-Way ANOVA menggunakan program Statistical Program Sosial Saince (SPSS) dan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis of Varian data larva yang mati

ANOVA					
KEMATIAN LARVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2086.303	10	208.630	112.866	.000
Within Groups	40.667	22	1.848		
Total	2126.970	32			

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

Ha diterima Ho ditolak: berarti ada pengaruh konsentrasi perasan daun kenikir (*Cosmos caudatus*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti*

Ha ditolak Ho diterima: berarti tidak ada pengaruh konsentrasi perasan daun kenikir (*Cosmos caudatus*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti*

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh F hitung sebesar 112.866 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, berarti ada pengaruh perasan daun kenikir (*Cosmos caudatus*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti*.

Untuk mengetahui perbedaan dari masing – masing perlakuan maka dilakukan uji Tukey *Honestly Significant Different* (HSD) sebagai uji lanjutan (terlampir pada lampiran 3). setelah dilakukan uji Tukey *Honestly Significant Different* (HSD) didapatkan bahwa konsentrasi paling efektif adalah 90% dengan rata – rata persentase kematian larva *Aedes aegypti* sebesar 95% dengan rata-rata jumlah kematian larva *Aedes aegypti* sebesar 24.